

10 Tahun Kukang: Dunia Nyata dan Media Sosial

drh Wendi Prameswari
Animal Management Manager





Berdiri sejak 14 Februari 2008

2 pusat rehabilitasi:

- Pusat Rehabilitasi Satwa Primata (PRS) IAR Indonesia, Bogor, Jawa Barat
- Pusat Penyelamatan dan Konservasi Orang Utan IAR Indonesia, Ketapang, Kalimantan Barat

SEMUA BERMULA DARI FOTO INI (2007)















Tickled to Death: Analysing Public Perceptions of 'Cute' Videos of Threatened Charies (Claw Laries Nycticebus

By K. Anne-Isola

spp.) on

1 Nocturnal Primate Researe United Kingdom **Original Article**

Folia Primatol 2015;86:534–551 DOI: 10.1159/000444231 Received: January 22, 2016 Accepted after revision: January 26, 2016 Published online: February 6, 2016

Is Tickling Torture? Assessing Welfare towards Slow Lorises (*Nycticebus* spp.) within Web 2.0 Videos

K. Anne I. Nekaris Louisa Musing Asier Gil Vazquez Giuseppe Donati

Nocturnal Primate Research Group, Oxford Brookes University, Oxford, UK

incent Nijman¹

Sonicated LTD, Oxford, OXON,



Komunitas bermunculan

Permintaan kukang meningkat

Pemeliharaan meningkat







DINAMIKA PERDAGANGAN KUKANG DI 353 GRUP (FJB) FACEBOOK



Apa yang terjadi di Pusat Rehabilitasi 2008-2014?

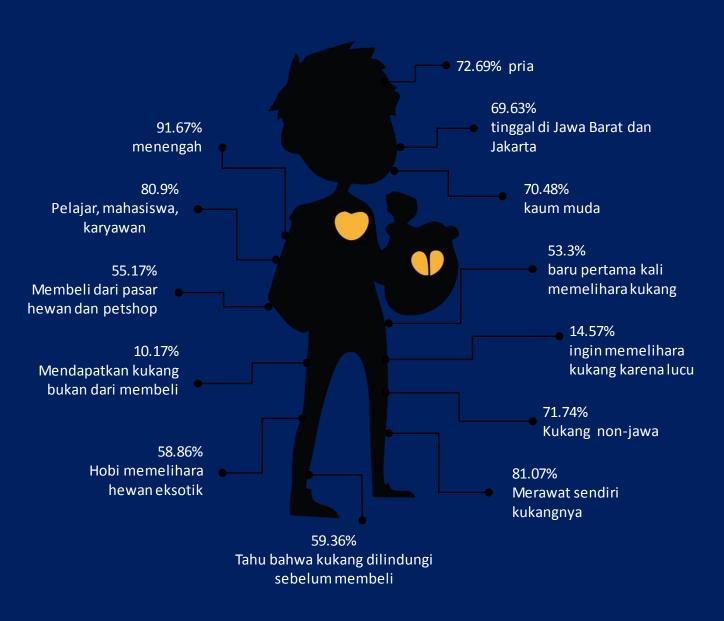








- ✓ persentase kukang yang diterima dengan gigi terpotong tinggi, yaitu rata-rata 54.28% per tahun
- √ 50% kukang eks peliharaan memiliki masalah tulang
- ✓ Peluang dilepasliarkan kembali kecil < 15%



Target Audiens Kampanye Digital ditujukan kepada anak muda pengguna sosial media



KAMPANYE DIGITAL



Kukangku hadir sebagai gerakan kampanye penyelamatan dan pelestarian kukang

Kukangku memulai kampanyenya pada tahun 2014 secara online.



Maraknya aktivitas pemeliharaan kukang



Munculnya komunitas pemelihara kukang (kukang lovers)



Informasi dan konten negatif tentang kukang banyak bermunculan



Kepercayaan publik kepada instansi pemerintah rendah

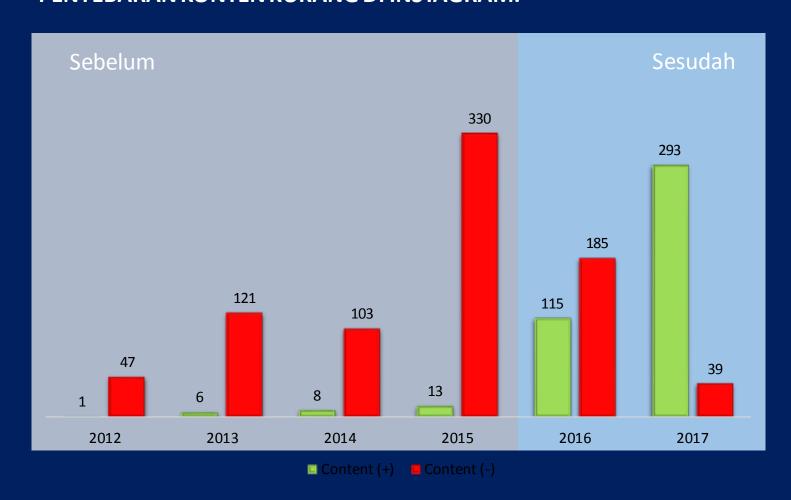


Komunikasi dengan lembaga konservasi kurang responsif



Pendekatan informasi dari komunitas cenderung lebih diterima

PERUBAHAN PERILAKU TERHADAP PENYEBARAN KONTEN KUKANG DI INSTAGRAM.

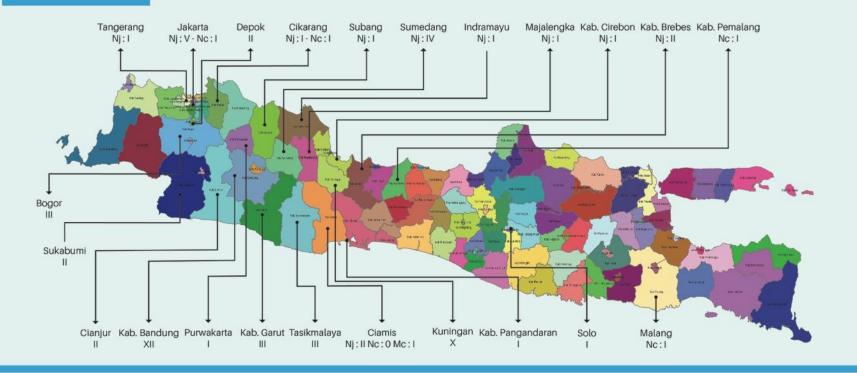


Persepsi publik mengalami perubahan dalam penyebaran konten informasi di sosial medianya.

Konten-konten negatif mengalami penurunan, sedangkan konten positif meningkat.

Distribusi Laporan Temuan Kukang Pulau Jawa

Periode Januari - Desember 2019



Total laporan

Nycticebus javanicus: 60 laporan berbagai kabupaten/kotaNycticebus coucang: 5 laporan berbagai kabupaten/kotaMacaca fascicularis: 1 laporan berbagai kabupaten/kota

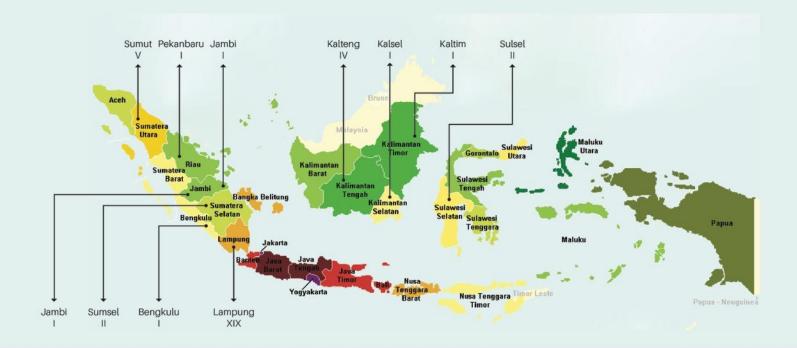
Tidak teridentifikasi lokasi temuan kukang : 17 laporan

Keterangan:

Nj : Nycticebus javanicus Nc : Nycticebus coucang Mc : Macaca fascicularis Di 2019, kukangku mendata laporan-laporan temuan kukang.

Penyerahan kukang, baik temuan/peliharaan langsung diarahkan kepada BKSDA terdekat. Distribusi Laporan Temuan Kukang Pulau Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi

Periode Januari - Desember 2019



Total laporan

Pulau Sumatera : 23 laporan berbagai kabupaten/kota Pulau Kalimantan : 7 laporan berbagai kabupaten/kota Pulau Sulawesi : 1 laporan berbagai kabupaten/kota

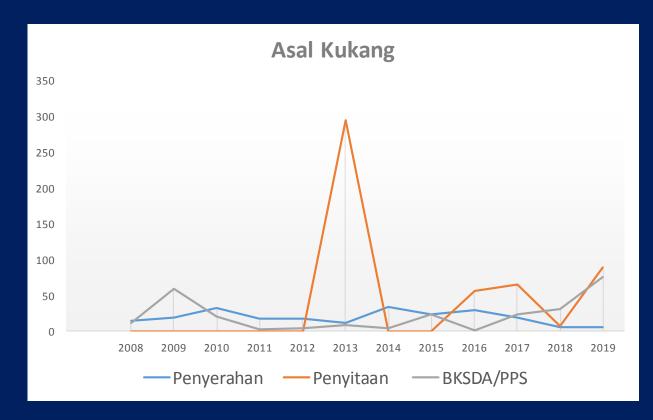
Keterangan:

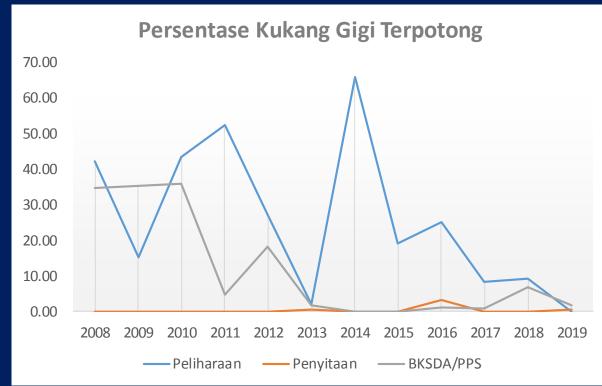
Tidak terdeteksi adanya kukang jawa

Pelaporan kukang dari luar jawa juga banyak ditemukan.

Verifikasi laporan perlu dilakukan, karena kebanyakan kukang temuan masih dalam kondisi sehat.

Apa yang terjadi di Pusat Rehabilitasi?









karmakala.jalanmantra • Follow





karmakala.jalanmantra Minyak Kukang Birahi Dewa Rp 1.650.000

Minyak KUKANG BIRAHI' DEWA adalah sebuah Minyak Pelet' Khas Suku Banjar Pedalaman, Sangat paten untuk mengunci siapa saja yang di inginkan, karna memang yang namanya Kukang, jika sudah hinggap di suatu dahan, tidak akan lepas kecuali si Kukang itu sendiri yang ingin melepaskan nya.

Insya allah benefit Minyak ini adalah sebagai berikut:

- Sebagai Sarana Pelet' Lawan Jenis Dengan tingkat pengasihan yang









Liked by _devie.julia_ and others

JULY 15, 2020

Add a comment...

Post

NESIA





icank_disrupt • Follow Rangkasbitung, Jawa Barat, Indonesia



ziebonfire @ziebonfire iya maksudnya sayang d lepasin gtu takut ada pemburu :(.. baiknya di serahin ke konservasi biar bisa brkembang biak.. tp muda"an aja itu gada yg ngburu:(

22w Reply



icank_disrupt
@ziebonfire aaminn.
Tapi icang nemu disitu.
Dblikin kesitu Igi. Posisi
nyebrng si bintng nya.
Buka geh di google.
KUKANG nama nya

22w Reply







Liked by kukangku and others

AUGUST 21, 2020

Add a comment...

Post



Video unboxing bayi monyet: 'Menonton sama saja mendukung perburuan dan perdagangan satwa ilegal'

26 Januari 2021

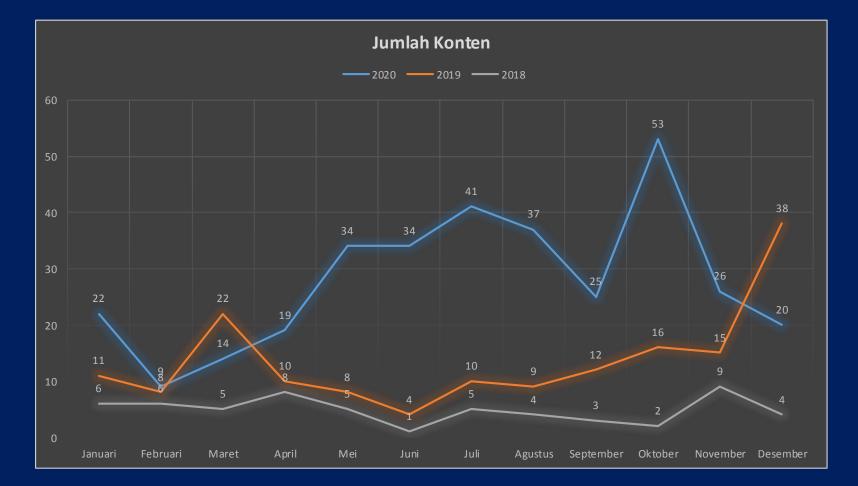


Monyet ekor panjang bernama Dede direhabilitasi oleh Jakarta Aid Animal Network setelah sebelumnya dijual dan dijadikan konten video unboxing.

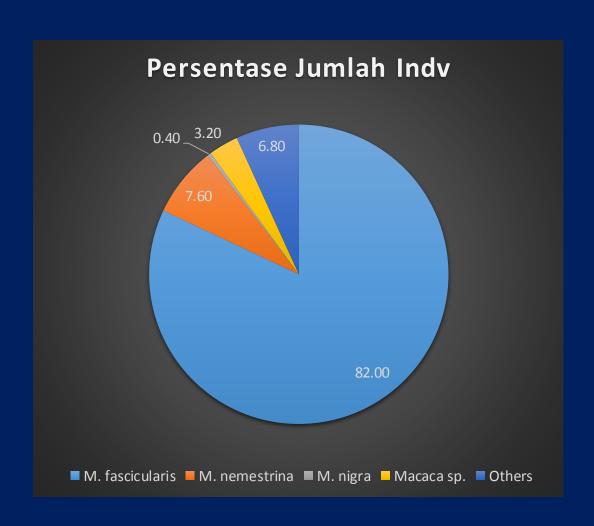
11

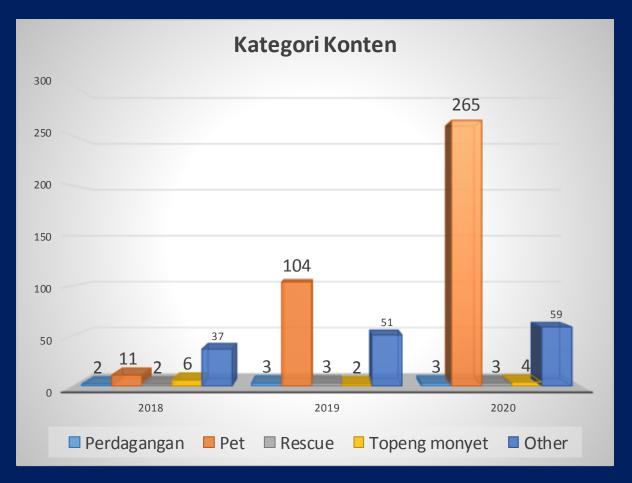


Youtube dengan keyword: "Bayi Monyet"



Youtube dengan keyword: "Bayi Monyet"



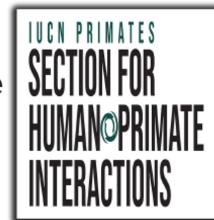


IUCN Guideline 2021



Best Practice Guidelines for Responsible Images of Non-Human Primates

A Publication of The IUCN Primate Specialist Group Section for Human-Primate Interactions



Siân Waters, Joanna M Setchell, Laëtitia Maréchal, Felicity Oram, Janette Wallis & Susan M Cheyne

With contributions from: Brooke Aldrich, Sherrie Alexander, Liana Chua, Tara Clarke, Malene Friis Hansen, Carolyn Jost-Robinson, Kimberley Hockings, Marni LaFleur, Lucy Radford, Erin Riley, Amanda Webber

Simpulan

- Strategi sosial media dapat digunakan ke primata lainnya, namun perlu diidentifikasi masalah utama
- Strategi sosial media membutuhkan dukungan multisektor
- Saring sebelum sharing
- Sisipkan edukasi yang positif mengenai satwa liar dalam konten sosial media
- JANGAN RAGU untuk REPORT!
- Tantangan: Adaptasi dengan media sosial baru, contoh Tiktok

TERIMA KASIH

#PrimataDukungPrimata

